

ABSTRAK

Muhammad Fathullah. 180102010256. *Persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru Tentang Pemberlakuan Syibhul 'Iddah Kepada Laki-laki.* Pembimbing: (I) Drs. Nor Ipansyah, M.Ag., (II) Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: KUA, *Syibhul 'Iddah*, Laki-laki

Penelitian ini dilatarbelakangi dari lahirnya Surat Edaran Menteri Agama Nomor: P-005/DJ.III/Hk.00.7/10/2021 tentang Pernikahan dalam Masa *'Iddah* Istri dan beberapa kasus poligami terselubung di Banjarbaru. Ini menjadikan adanya penolakan pencatatan nikah dari beberapa KUA di Kota Banjarbaru ketika mantan suami ingin menikah sedangkan masa *'iddah* mantan istrinya belum selesai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru dan juga alasan yang mendasari pendapatnya tentang pemberlakuan *syibhul 'iddah* bagi laki-laki.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Subjek atau informan penelitian ialah empat Kepala KUA di Kota Banjarbaru. Data yang digali ialah persepsi dan alasan Kepala KUA tentang pemberlakuan *syibhul 'iddah* bagi laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang ada. Setelah data terkumpul selanjutnya diolah melalui proses editing dan matrikasi, serta dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru tentang pemberlakuan *syibhul 'iddah* bagi laki-laki memiliki kesamaan yakni konsep *syibhul 'iddah* berbeda dengan *'iddah* karena mantan suami pada dasarnya tidak memiliki masa *'iddah*. Akan tetapi ada perbedaan penerapan terhadap konsep *syibhul 'iddah* bahwa Kepala KUA Kecamatan Cempaka dan Kepala KUA Kecamatan Liang Anggang akan menolak mencatatkan pernikahan bagi mantan suami yang masa *'iddah* mantan istrinya belum berakhir. Sedangkan Kepala KUA Kecamatan Landasan Ulin dan Kepala KUA Kecamatan Banjarbaru Selatan masih mau mencatatkan pernikahan bagi mantan suami yang masa *'iddah* mantan istrinya belum berakhir. Alasan yang mendasari persepsi Kepala KUA Kota Banjarbaru menerapkan *syibhul 'iddah* adalah Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor: P005/DJ.III/Hk.00.7/10/2021 dan beberapa dalil Q.S. al-Baqarah/2: 228, Q.S. ath-Thalaq/65: 4, dan Q.S. al-Ahzab/33: 49.